

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memudahkan dalam melihat, memperoleh dan menganalisa data. Kemudian mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh mengenai proyeksi potensi dana zakat, infak dan sedekah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Banjarmasin dan pengelolaan penghimpunan *payroll system* oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*). Menurut Creswell seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono, bahwa metode kombinasi atau gabungan merupakan pendekatan dengan penelitian yang menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. (Sugiyono, 2019)

Menurut Creswell dan Clark seperti yang telah dikutip oleh Samsu penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan penelitian yang berfokus pada proses pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*), serta menggabungkan data kualitatif dan data kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa jenis penelitian. Penggunaan metode kombinasi dapat memberikan pemahaman terhadap masalah penelitian dengan baik dibandingkan dengan pendekatan tunggal. (Samsu, 2021)

Pada penelitian kombinasi data kuantitatif dapat mencakup informasi tertutup dan dapat pula terbuka seperti yang ditemukan pada instrument sikap, perilaku dan kinerja. Pengumpulan data kuantitatif dapat melibatkan penggunaan dokumen seperti catatan sensus atau daftar hadir, nilai indeks, serta dokumen lainnya. Sedangkan data kualitatif terdiri dari informasi terbuka dan umum yang akan diteliti dengan melakukan pengumpulan melalui wawancara dan pengamatan dengan partisipan.(Creswell, 2007)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pertama berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin yaitu di Komp. Mesjid Agung Miftahul Ihsan, Jl. Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. 7272. Lokasi penelitian kedua berada di Pemerintahan Kota Banjarmasin pada bagian Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan (BKD DIKLAT).

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu, lembaga ini memiliki wewenang menjadi pengelola dana ZIS bagi masyarakat yang ada di Kota Banjarmasin selain itu lembaga ini resmi dibentuk oleh pemerintah dimulai dengan adanya Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No. 31 tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat berdasarkan data yang tercatat. Kemudian adanya putusan dari Walikota Banjarmasin NO. 167 tahun 2004 tentang Pembentukan Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin, yang telah mengalami pembaharuan menjadi SK Walikota Banjarmasin No. 118 tanggal 21 Juli 2008. BAZNAS Kota Banjarmasin telah

mendapat berbagai penghargaan diantaranya predikat “wajar” dan “wajar tanpa pengecualian” atas audit laporan keuangan pada tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2022, predikat tersebut merupakan predikat tertinggi dalam laporan audit keuangan eksternal yang diadakan secara rutin oleh Kantor Akuntan Publik. (Baznas Banjarmasin Raih Opini “Wajar”, Penyelenggara Zawa, t.t.) (Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 Mendapat Predikat Wajar Tanpa Pengecualian, 2023) Selain itu, BAZNAS Kota Banjarmasin juga memperoleh penghargaan dengan kategori sebagai Kelembagaan Terbaik tahun 2022, penghargaan ini diraih untuk menunjukkan pelaksanaan tata kelola serta pelayanan yang baik dengan bekerjasama Pemerintah Kota Banjarmasin untuk membantu masyarakat dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. (Gara Zawa, t.t.)

Alasan selanjutnya peneliti memilih lokasi penelitian kedua dikarenakan variabel penelitian berkenaan dengan objek penelitian yaitu para Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Banjarmasin yang melaksanakan instruksi dari Walikota Banjarmasin mengenai kebijakan pembayaran zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui payroll system kepada lembaga BAZNAS.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu staf yang berkaitan dengan bidang penghimpunan dana ZIS Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kota Banjarmasin) selaku penyelenggara penghimpunan dana ZIS payroll system.

Serta Pegawai Negara Sipil (PNS) pemerintah kota Banjarmasin yang menggunakan layanan ZIS melalui *payroll system*.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu berfokus pada perolehan dana serta mekanisme pengelolaan dana ZIS pada tahun 2020-2023 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin dan data statistik Pegawai Negara Sipil (PNS) golongan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang berkaitan dengan pengumpulan dana ZIS pada tahun 2020-2023, baik secara strategi maupun hasilnya yang telah dilakukan bagian bidang pengumpulan pada BAZNAS Kota Banjarmasin secara langsung maupun tidak langsung. Data statistik Pegawai Negara Sipil (PNS) Kota Banjarmasin golongan kategori *muzakki* dan *munfiq* yang melakukan *payroll system* dalam layanan ZIS.

b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang berkenaan dengan keberlangsungan pengolahan data sebagai dukungan untuk hasil penelitian dan berguna sebagai penjabar informasi yang kurang rinci ataupun tidak relevan, sehingga keberadaan data sekunder diperlukan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu :

- 1) Gambaran umum BAZNAS Kota Banjarmasin
 - 2) Data statistik Pegawai Negara Sipil (PNS) Kota Banjarmasin
 - 3) Dokumentasi penerimaan dana ZIS 2020-2023
 - 4) Grafik penerimaan dana ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin
2. Sumber Data

Sumber data untuk mendukung penelitian ini yaitu :

- a. Informan atau pihak yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber informasi yang akurat berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti potensi dan pengelolaan dana ZIS dengan *payroll system* yaitu staf penghimpunan BAZNAS Kota Banjarmasin dan data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi yaitu berupa dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber yang berasal dari dokumentasi yaitu data penerimaan ZIS sebelum dan setelah *payroll system* diselenggarakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin serta data kearsipan data statistik Pegawai Negara Sipil (PNS) Kota Banjarmasin pergolongan dari Badan Kepegawain Daerah (BKD).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2019) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negara Sipil (PNS)

Pemerintahan Kota Banjarmasin yang terbagi dalam beberapa satuan kerja dalam pemerintahan kota.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memberikan kriteria tertentu, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu diambil dari kategori tertentu dengan PNS beragama muslim dan kewajiban berzakat (*muzakki*) dan yang melaksanakan infak (*munfiq*) untuk penggunaan *payroll system* yang telah peneliti tentukan sebagai sampelnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengumpulan data, wawancara dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada informan atau narasumber. Metode ini dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak. Misalnya bertatap muka dan melakukan dialog langsung. Sedangkan tidak langsung dapat melalui sms, chatting, telepon dan sebagainya. Data yang diperoleh dalam wawancara ini yaitu mengenai pengelolaan dana ZIS pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini. Dokumentasi tersebut diantaranya laporan keuangan yang dipublikasi dan tidak dipublikasikan, mekanisme penghimpunan dana ZIS baik dari perolehan dan penyaluran, data statistik kepegawaian, serta landasan hukum.

- a) Data statistik Pegawai Negara Sipil (PNS) Kota Banjarmasin menurut golongan tahun 2023
- b) Laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin tahun 2020-2023
- c) Jumlah perolehan dan penyaluran dana ZIS
- d) Peraturan pemerintah, Undang-Undang, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan pada periode tertentu. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman pada kualitatif sedangkan kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

1. Secara Kualitatif

Analisis data yang dilakukan saat pengumpulan data berlangsung di lapangan, dan setelah melakukan pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman untuk melakukan analisa data di lokasi, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan menganalisisnya. Jika jawaban yang diperoleh dalam analisisnya kurang

memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu untuk mendapatkan hasil yang relevan. (Sugiyono, 2009)

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup beragam sehingga peneliti perlu melakukan pencatatan dengan lebih cermat dan teliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak dan semakin kompleks serta rumit. Maka dari itu Analisa terhadap data perlu dilakukan dengan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih apa saja hal pokok untuk penelitian, fokus pada hal-hal penting. Oleh karena itu reduksi data dalam penelitian perlu dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa lebih rinci dan relevan.

b) *Data Display* (Penyajian data)

Selanjutnya setelah data dirangkum, maka tahap yang akan dilakukan adalah menyajikan data. Cara ini dilakukan agar memudahkan peneliti dan pihak lain memahami data-data yang telah direduksi. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk naratif, bagan, serta hubungan antar kategori. Artinya, analisis berdasarkan pada pengamatan di lapangan serta perspektif teoritis guna menggambarkan lebih jelas bagaimana penghimpunan dana ZIS. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dengan para staf bidang penghimpunan dana ZIS, serta melakukan pencatatan yang berguna untuk menguatkan atau mendapatkan bukti dari uraian yang diperoleh selama observasi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Pada langkah ketiga ini Miles and Huberman berpendapat langkah ini sebagai penarikan kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan yang telah dilakukan diawal hanya bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang didapatkan memiliki bukti yang kuat sebagai pendukung saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dibuat akan kredibel.

2. Secara Kuantitatif

Teknik analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menetapkan standar gaji PNS per golongan yang telah memenuhi syarat wajib zakat
- b) Melakukan penyaringan data PNS yang memenuhi syarat kewajiban zakat
- c) Melakukan analisis statistik deskriptif melalui tahap-tahap sebagai berikut:
 - 1) Menyajikan data yang berkaitan dengan keperluan dan pertimbangan ke dalam bentuk-bentuk : (1) daftar (daftar tunggal dan daftar kontingensi) beserta analisis penjumlahan, (2) gambar (diagram batang yang menunjukkan statistik)
 - 2) Melakukan analisis rerata hitung (*arithmetic mean*) melalui rumus seabagi berikut :

(1) Rerata hitung untuk data tunggal dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(2) Rerata hitung untuk data kelompok dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i f_i}{\sum f_i}$$

d) Melakukan analisis presentasi

Dengan analisis yang berbentuk daftar dan penjumlahan serta analisis presentasi maka dapat diperoleh potensi zakat, infak dan sedekah secara kuantitatif.

e) Serta melakukan teknik analisis statistik deskriptif (mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa mengambil kesimpulan dari data yang berlaku secara umum atau generalisasi). (Sugiyono, 2019)

Penyajian hasil dari statistik deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, median, modus, mean (pengukuran ten-densi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan presentase, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena tujuan penelitian tidak bermaksud untuk generalisasi sehingga tidak memerlukan taraf kesalahan.(Sugiyono, 2019)